



PRD 403 – Seminar Desain
ANALISIS

Dalam ilmu sosial, analisis dalam upaya untuk memahami dan menjelaskan proses untuk masalah dan berbagai hal yang ada di dalamnya. Sementara ilmu (science) pemahaman yang tepat dan definisi kegiatan yang dilakukan analisis untuk menggambarkan zat menjadi senyawa penyusunnya.



Dalam kimia, analisis yang digunakan untuk menentukan komposisi bahan atau zat. Contoh daerah yang paling terkenal dari bidang teknologi pangan dari analisis aktivitas.



Pengertian Analisis Menurut Para Ahli

1. MENURUT WIRADI

Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya.

3. MENURUT DWI PRASTOWO DARMINTO

Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. MENURUT KOMARUDDIN

Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

9. HUSEIN UMAR

Analisa adalah suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset di dokumentasikan melalui tahapan penulisan laporan.

10. MINTO RAHAYU

Analisa merupakan suatu cara membagi suatu subjek ke dalam komponen-komponen; artinya melepaskan, menanggalkan, menguraikan sesuatu yang terikat padu.

11. ROBERT J. SCHREITER, 1991

Analisa merupakan “membaca” teks, yang melikalisasikan tanda-tanda yang menempatkan tanda-tanda itu dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang disampaikan.

12. RIFKA JULIANTY

Analisis adalah sebuah penguraian pada pokok atas bagiannya dan penelaahan itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

13. MOHAMMAD AFDI NIZAR

Analisis merupakan sebuah evaluasi tentang kondisi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan yang memungkinkan suatu perbedaan yang muncul.



Contoh Analisis Kebutuhan

Secara teoritis, konsep pecahan merupakan topik yang lebih sulit dibandingkan dengan bilangan bulat (Mark, 1988). Karena dalam mempelajari konsep pecahan sangat memungkinkan terjadinya miskonsepsi pada diri siswa. Selain materi pecahan yang memang sulit, anak dalam tataran sekolah dasar selalu mempunyai keinginan-keinginan untuk bermain, karena hal itu sudah merupakan bagian dari hidupnya.

5 Analisis Tahap Lanjut

Pahami konteks data

Kenali pola dalam data Masuk bagian DFD

Kenali jenis responden

- Search for causality

- Identify related themes

Bangun tahapan kejadian

Cari data untuk menjawab rumusan masalah

Bangun hipotesis dan uji hipotesis tersebut

Mengenal Apa Itu DFD Serta Contohnya

Data Flow Diagram (DFD) memberikan tampilan secara visual tentang aliran data dan informasi dari suatu sistem. Visual dari DFD ini menggambarkan siapa saja yang terlibat pada sistem tersebut dari start sampai finish. DFD sering kali dipakai untuk menggambarkan suatu sistem yang sudah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan bentuknya bisa berupa notasi-notasi.

Pengertian DFD Secara Umum

DFD adalah penjabaran dari sebuah konteks diagram

Model logika data atau proses data yang menggambarkan dari mana asal data tersebut serta apa atau kemana tujuannya (input-output) dalam suatu sistem.

Data flow diagram atau disingkat **DFD** pertama kali dikenalkan dan dipopulerkan oleh Larry Constantine dan Ed Yourdon pada tahun 1970 dalam sebuah teks klasik. DFD sendiri mengacu pada teori grafik yang mulanya digunakan dalam penelitian untuk memodelkan alur kerja organisasi.



Hiring people to write code to sell is not the same as hiring people to design and build durable, usable, dependable software.

— *Larry Constantine* —

AZ QUOTES



There is nothing in the programming field more despicable than an undocumented program

— *Edward Yourdon* —

AZ QUOTES



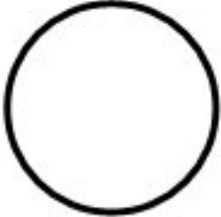





Berikut penjelasan lengkap masing-masing dari simbol yang telah disebutkan.

•**Proses** – Bagian ini digambarkan dengan lingkaran, menunjukkan sebuah sistem yang mentransformasikan dari *input* ke dalam *output*.

•**Terminator/Entitas External (Entity Exsternal)** – Bagian ini digambarkan dengan bentuk persegi panjang, dimana menunjukan sesuatu di luar sistem dan berinteraksi dengan sistem, dapat berupa orang maupun organisasi.

•**Penyimpanan (Data Storage)** – Bagian ini digambarkan oleh dua buah garis yang mana memperlihatkan penyimpanan atau darimana asal datanya.

•**Alir Data** – Bagian ini digunakan untuk menerangkan atau menggambarakan perpindahan data dari tempat satu ke tempat lainnya.

Notasi Yourdon DeMarco	Notasi Gane & Sarson	Deskripsi
		Simbol Entitas Eksternal / Terminator menggambarkan asal atau tujuan data di luar system
		Simbol lingkaran menggambarkan entitas atau proses dimana aliran data masuk ditranformasikan ke aliran data keluar
		Simbol aliran data menggambarkan aliran data
		Simbol file menggambarkan tempat data disimpan

Jenis Analisis Kualitatif

Content analysis : Analisis isi pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Narrative analysis : sebuah paradigma dengan cara berpikir untuk membuat deskripsi tema yang tertulis dalam cerita atau taksonomi. **Analisis naratif** adalah sebuah paradigma dengan mengumpulkan deskripsi peristiwa atau kejadian dan kemudian menyusunnya menjadi cerita dengan menggunakan alur cerita.

Discourse analysis : Analisis wacana (discourse analysis) adalah suatu cara atau metode untuk mengkaji wacana (discourse) yang terdapat atau terkandung dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual.

Framework analysis : Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek (Ausguidline, 2005).

Grounded theory : Grounded Theory (GT) merupakan metodologi penelitian kualitatif yang berakar pada konstruktivisme, atau paradigma keilmuan yang mencoba mengkontruksi atau merekontruksi teori atas suatu fakta yang terjadi di lapangan berdasarkan pada data empirik. Kontruksi atau rekontruksi teori itu diperoleh melalui analisis induktif atas seperangkat data diperoleh berdasarkan pengamatan lapangan.

Content analysis

adalah tahapan untuk mengategorikan data verbal atau perilaku dengan tujuan untuk klasifikasi, perangkuman, dan tabulasi.

Level dalam content analisis

Descriptive: → apa datanya?

Interpretative: → apa maksud data tersebut?

× Contoh bentuk tabel sederhana (one-way tabulation)

**Tabel 2. Jumlah kasus baru PD3I
Puskesmas Suka Kab Wae Th 2004**

Jenis Penyakit	Jumlah kasus	%
1. Campak	50	62,5
2. Difteria	2	2,5
3. Pertusis	15	18,7
4. Tetanus Neonatorum	10	12,5
5. Meningitis TBC	0	0
6. Hepatitis B	3	3,8
Jumlah	80	100

Keterangan: PD3I = Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

Sumber : Pengelola Program Surveilans Puskesmas Suka

Framework Analysis

Familiarization: Membuat transkrip dan membaca data

Identifying a thematic framework: mengidentifikasi coding framework yang berkembang baik dari isu utama maupun dari isu yang muncul kemudian

Coding: Menggunakan kode numerik atau teks untuk mengidentifikasi bagian data tertentu yang berkaitan dengan hal-hal lainnya

Charting: Chart atau diagram, dibuat dengan menggunakan kata kunci dari kerangka berpikir tertentu.

Mapping and interpretation: mencari pola, keterkaitan, konsep dan penjelasan dari sebuah data

Grounded Theory

Grounded Theory : adalah Metodologi penelitian kualitatif yang menekankan penemuan teori dari data observasi empirik di lapangan dengan metoda

induktif (menemukan teori dari sejumlah data),

generatif yaitu penemuan atau konstruksi teori menggunakan data sebagai evidensi,

konstruktif menemukan konstruksi teori atau kategori lewat analisis dan proses mengabstraksi,

subyektif yaitu merekonstruksi penafsiran dan pemaknaan hasil penelitian berdasarkan konseptualisasi masyarakat yang dijadikan subyek studi

Grounded Theory

Analisis induktif

Mengamati sebuah kasus dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya untuk memformulasikan sebuah pernyataan umum tentang populasi tersebut, sebuah konsep, atau hipotesis

Peneliti menguji kasus lain untuk melihat kesesuaian dengan pernyataan yang dibuatnya.

Jika sesuai, maka dipilihlah kasus lebih lanjut

Jika tidak, maka ada dua pilihan

- Pernyataannya diubah agar sesuai dengan kedua kasusnya, atau

- Definisi populasi tersebut diubah sedemikian rupa sehingga dengan kasus yang berbeda

Grounded Theory

Kasus atau isu lain dipilih lalu proses analisis ditindak lanjutkan hingga muncul pernyataan yang sesuai populasi tersebut

Metode ini dibatasi untuk hal-hal yang bisa diselesaikan melalui beberapa pernyataan umum

Pada dasarnya Grounded Theory dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, namun demikian seorang peneliti tidak perlu ahli dalam bidang ilmu yang sedang ditelitinya. Hal yang lebih penting adalah bahwa dari awal peneliti telah memiliki pengetahuan dasar dalam bidang ilmu yang ditelitinya, supaya ia paham jenis dan format data yang dikumpulkannya.

Strategies for analyzing observations

Chronology : mendeskripsikan apa yang diamati secara kronologis dari waktu ke waktu, menceritakan kisah dari awal hingga akhir

Key events: mendeskripsikan insiden kritis atau peristiwa besar, tidak harus dalam urutan kejadian tetapi dalam urutan kepentingan

Various settings: menjelaskan berbagai tempat, situs, pengaturan, atau lokasi di mana peristiwa / perilaku yang menarik terjadi

People: mendeskripsikan individu atau kelompok yang terlibat dalam acara

Process: mendeskripsikan proses penting (misalnya Kontrol, rekrutmen, pengambilan keputusan, sosialisasi, komunikasi)

Issues: Menerangkan masalah utama - bagaimana peserta berubah

Quality in Qualitative studies

Criteria	Issues	Solution
Credibility (internal validity)	Truth value	Prolonged & persistent observation, Triangulation, peer-debriefing, member checks, deviant case analysis
Transferability (external validity)	Applicability	Thick description, referential adequacy, prevention of premature closure of the data, Reflexive journal
Dependability (reliability)	Consistency	Dependability audit Reflexive journal
Conformability (objectivity)	Neutrality	Conformability audit Reflexive journal

PROSES	INPUT	PENGOLAHAN		OUTPUT	KETERANGAN
FASE	FASE INFORMASI	FASE ANALISA	FASE SINTESA	FASE KREATIF	FASE EKSEKUSI
AKTIVITAS	PENGUMPULAN DATA (LITERATUR, SURVEY LAPANGAN DAN INTERVIEW)	MENGANALISA SELURUH DATA IDENTIFIKASI PEMASALAHAN IDENTIFIKASI TARGET AUDIENCE	MENCARI CARA-CARA PEMECAHAN MASALAH MENENTUKAN • KONSEP KOMUNIKASI • KONSEP KREATIF DESAIN • KONSEP PERENCANAAN MEDIA	SKETSA ALTERNATIF IDE IDE KOMUNIKASI IDE VISUAL PERENCANAAN MEDIA ESTIMASI BIAYA EVALUASI	EKSEKUSI DESAIN TEKNIK PRODUKSI/ PEMBUATAN FINISHING
BRIEF YANG DIGUNAKAN DALAM PERIKLANAN	<ul style="list-style-type: none"> • Produk • Latar Belakang Masalah • Tujuan • Target Market • Target Audience • Pengetahuan Brand • Kompetitor • DII 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>communication objective</i> • consumers journey • consumer insights • consumer benefit • tone and manner • <i>proposition (pesan komunikasi)</i> • Analisa SWOT • Positioning • DII 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Komunikasi <p>“WHAT TO SAY?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Kreatif <p>“HOW TO SAY?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Media <p>“WHEN TO SAY?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budget • Mandatory 	<ul style="list-style-type: none"> • SKETSA • Eksekusi Komputer (<i>Comperhensive Design</i>) 	PRESENTASI
	COMMUNICATION BRIEF		CREATIVE BRIEF		
BRIEF YANG DIGUNAKAN DALAM DESAIN GRAFIS		SILAHKAN Mencari Informasi / Butir Proses apa saja yang perlu dilakukan pada Brief Desain Grafis dan Multimedia !!!			
BRIEF YANG DIGUNAKAN DALAM MULTIMEDIA					

Sekian
td 8-2020